

## Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis Web Menggunakan *Codeigniter*

Fakhri Lambardo<sup>\*1</sup>, Jovi Arga Marcell Eno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sjakyahkirti, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>fakhrilambardo@unisti.ac.id, <sup>2</sup>joviannisa@gmail.com

### Abstrak

Saat ini, *Wedding Organizer* (WO) sangat dibutuhkan selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang sempurna, para calon pengantin maupun keluarga pengantin tidak perlu direpotkan dalam persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Dengan adanya hal ini, bisnis dibidang WO tentunya sangat menjanjikan sehingga banyak sekelompok orang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan memilih untuk membuka usaha di bidang *wedding organizer*. Hanya saja, permasalahan pemesanan paket pernikahan di *Wedding Organizer* masih dilakukan dengan cara sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi *wedding organizer* berbasis web menggunakan *Codeigniter*. Pengembangan aplikasi menggunakan metode *prototype* agar sesuai dengan keinginan user. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan sebuah sistem informasi *wedding organizer* yang dapat mengelola paket serta customer. Berdasarkan pengujian *blackbox* yang dilakukan, aplikasi telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengembang aplikasi.

**Kata kunci:** *Codeigniter, Pemesanan, Sistem Informasi, Web, Wedding Organizer*

### Abstract

Currently, a *Wedding Organizer* (WO) is really needed, apart from satisfying the concept of a perfect wedding event, the prospective bride and groom and the bride's family do not need to be bothered with preparations which take a lot of energy and time. With this, business in the WO sector is certainly very promising so that many groups of people in an organization or company choose to open a business in the *wedding organizer* sector. However, the problem of ordering wedding packages at the *Wedding Organizer* is still done in a simple way. The aim of this research is to develop a web-based *wedding organizer* information system application using *Codeigniter*. Application development uses the *prototype* method to suit the user's wishes. Based on the research that has been carried out, a *wedding organizer* information system has been produced that can manage packages and customers. Based on the *black box* testing carried out, the application is in accordance with what was expected by the application developer.

**Keywords:** *Codeigniter, Information Systems, Order, Web, Wedding Organizer*

## 1. PENDAHULUAN

Penyelenggara Pernikahan adalah jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaannya maupun pada saat hari pernikahan. Penyelenggara Pernikahan upacara adat, pelaminan, catering, rias pengantin, dokumentasi dan lain-lain, Saat ini, *wedding organizer* sangat dibutuhkan selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang sempurna, para calon pengantin maupun keluarga pengantin tidak perlu direpotkan dalam persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Dengan adanya hal ini, bisnis dibidang WO tentunya sangat menjanjikan sehingga banyak sekelompok orang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan memilih untuk membuka usaha di bidang *wedding organizer* bahwa “*wedding organizer* hanyalah perantara antara klien dengan vendor dan antara klien dengan panitia, WO adalah pihak yang tepat untuk membantu calon mempelai menentukan vendor yang sesuai dengan anggaran yang ada, tetapi mampu memberikan hasil yang memuaskan serta WO dapat membantu calon mempelai untuk mencari vendor yang bermutu dengan harga terjangkau.

Permasalahan Pemesanan paket pernikahan di *Wedding Organizer* masih dilakukan dengan cara sederhana. Klien jasa *Wedding Organizer* harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan paket yang disebabkan keterbatasan waktu. Promosi *Wedding Organizer* masih dilakukan melalui orang

ke orang dan melalui brosur yang berdampak masih rendahnya peminat jasa Wedding Organizer diperlukan media promosi lain yang lebih baik dan dapat dilihat banyak orang. Selain itu, penyebaran informasi-informasi terkait dengan paket-paket yang ditawarkan oleh Wedding Organizer masih dilakukan melalui brosur, by phone dan via email dan sistem tersebut masih kurang efektif bagi para klien. Tidak semua media publikasi mampu mengefektifitaskan penyebaran informasi kepada semua orang. Dengan adanya internet, kini semua orang cenderung mencari informasi melalui media online dibanding membaca informasi melalui media cetak.

Sistem informasi adalah suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Syam, 2018). Adapun pengertian Sistem informasi sendiri merupakan alat yang digunakan untuk menyajikan beberapa informasi sehingga dapat bermanfaat bagi penggunaannya (Mailasari, 2019). Sistem informasi adalah suatu sistem didalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian yang mendukung operasi dan bersifat manajerial dan kegiatan strategis yang diperlukan bagi pihak luar tertentu (Ridha, 2017).

Sistem informasi yang ada pun dapat terbentuk dalam sebuah *website* sistem informasi pendataan. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaring-jaringan halaman (Nurmi, 2017). Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan *home page*. *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi website. Dari *home page*, pengunjung dapat mengklik *hyperlink* untuk pindah kehalaman lain yang terdapat dalam *website* tersebut (Eko Hendrianto, 2014). Membangun *Website* Sistem Informasi pendataan mahasiswa dan dosen merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk mengolah pendataan mahasiswa dan dosen program studi informatika, dapat diakses secara langsung oleh pengunjung mahasiswa dan dosen. Sistem ini bertujuan untuk menghasilkan informasi tentang data dosen, data mahasiswa, hingga data dosen pembimbing. Sistem ini memberikan kemudahan kepada mahasiswa dan dosen dan dapat membantu dalam penyebaran informasi secara luas tanpa mengenal batas waktu dan ruang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis website telah dapat menyelesaikan permasalahan manual dengan lebih efektif (Gunawan et al., 2021; Kurniawan, 2018; Kurniawan et al., 2020). Penggunaan aplikasi berbasis website dapat dibangun menggunakan basis PHP (Rizaldi et al., 2021; Wulandari & Sulistiani, 2020). Aplikasi berbasis website dengan menggunakan laravel sudah terbukti berhasil membuat proses bisnis manual menjadi lebih efektif.

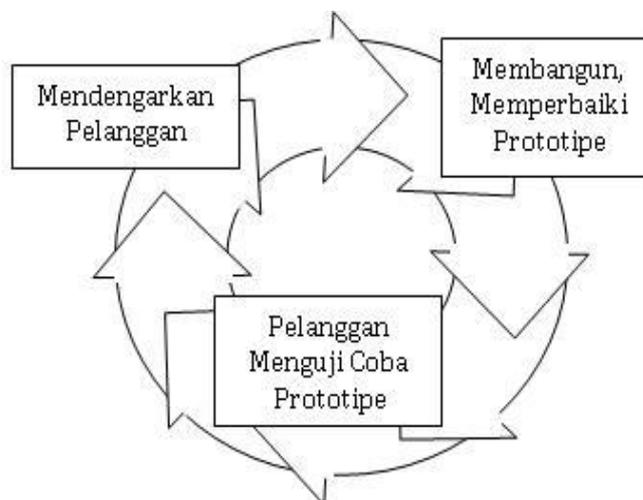
CodeIgniter (CI) adalah framework pengembangan aplikasi (Application Development Framework) dengan menggunakan PHP, suatu kerangka pembuatan program dengan menggunakan PHP. Pengembang dapat langsung menghasilkan program dengan cepat, dengan mengikuti kerangka kerja untuk membuat yang telah disiapkan oleh framework CI ini dan juga dapat membuat program PHP yang lebih sistematis. Dengan menggunakan framework Codeigniter untuk menyelesaikan program dengan menggunakan antarmuka dan struktur logika yang sederhana untuk mengakses librarinya. Pemrogram dapat memfokuskan diri pada kode yang harus dibuat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi sistem informasi wedding organizer berbasis web menggunakan Codeigniter.

## 2. METODE PENELITIAN

Model prototipe (prototyping model) dimulai dari pengumpulan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program protipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program ini biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program prototipe ini dievaluasi oleh pelanggan atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user.

Berikut ini merupakan rincian tahapan yang dikerjakan dalam proses prototipe untuk pengembangan system wedding organizer berbasis web, diantaranya :

- a. Mendengarkan Pelanggan  
Pada tahap ini pengembang mendengarkan kebutuhan pelanggan sebagai pemakai sistem perangkat lunak (user) untuk menganalisis serta mengembangkan kebutuhan user.
- b. Membuat/Memperbaiki Mock-up  
Mengonversi dari kebutuhan user pada tahap berikutnya menjadi suatu mock-up. Mock-up adalah suatu yang digunakan sebagai model desain yang digunakan untuk mengajar, demonstrasi, evaluasi desain, promosi, atau keperluan lain. Sebuah mock-up disebut sebagai prototipe perangkat lunak jika menyediakan atau mampu mendemostrasikan sebagian besar fungsi dari sistem perangkat lunak.
- c. Pelanggan Melihat/Menguji Mock-up  
Konsumen melakukan pengujian terhadap mock-up yang telah dibuat. Jika telah sesuai prototipe akan diselesaikan sepenuhnya jika masih belum sesuai kembali ketahap pertama  
Alasan penulis menggunakan prototipe sebagai metode pengembangan yaitu tidak memerlukan waktu yang lama, dan prototype paling baik untuk penerapan aplikasi yang kecil.



Gambar 1. Model Prototype  
Sumber: Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak (2014)

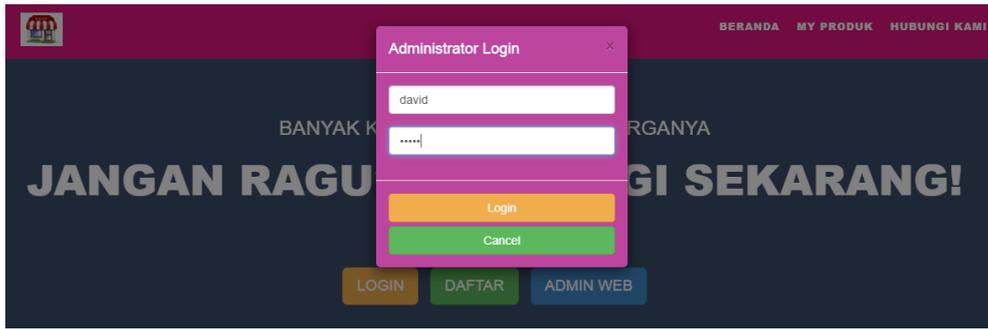
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis dan perancangan pada bab III adalah sebuah Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan codeigniter Sebagai alternatif dalam pencarian data Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan codeigniter secara cepat.

Pembahasan untuk sebuah Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan codeigniter terdiri dari halaman admin dan halaman user. Penjelasan seperti dibawah ini.

#### 3.1. Halaman Login

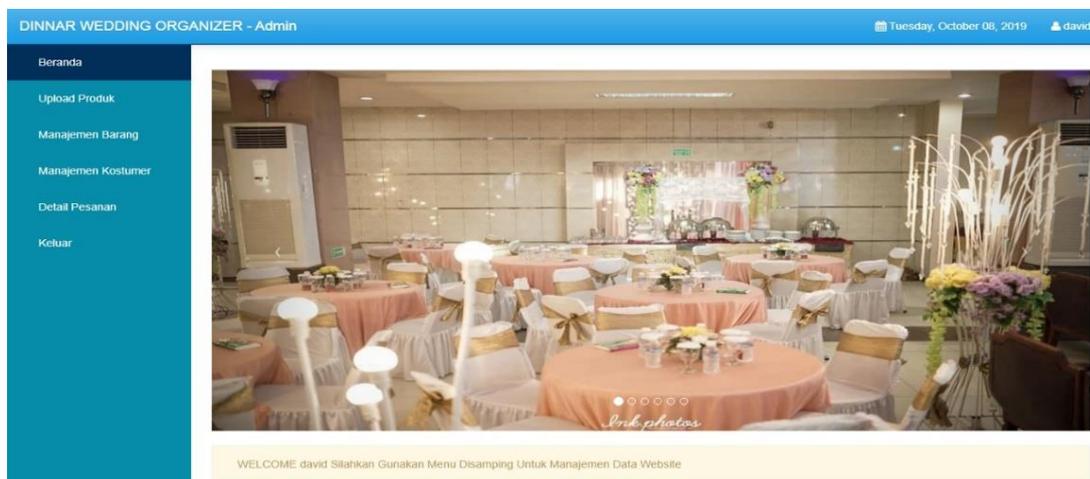
Halaman login merupakan halaman untuk menampilkan fasilitas login admin, jika login yang dimasukan berupa username dan password benar maka secara otomatis akan menampilkan halaman pembaharuan data.



Gambar 2. Halaman Login

### 3.2. Halaman Beranda

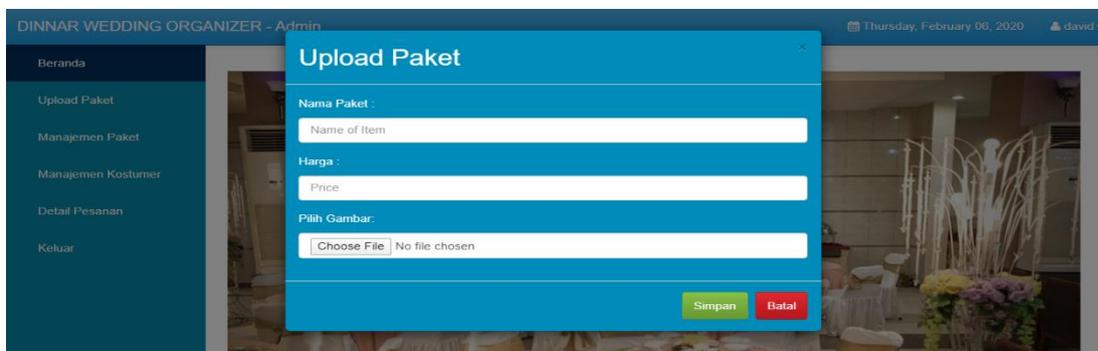
Rancangan halaman Beranda merupakan halaman untuk menampilkan beranda. Pada halaman ini terdapat beranda, upload paket, manajemen paket, manajemen kostumer, detail pesanan , keluar.



Gambar 3. Halaman Beranda

### 3.3. Halaman Detail Upload Paket

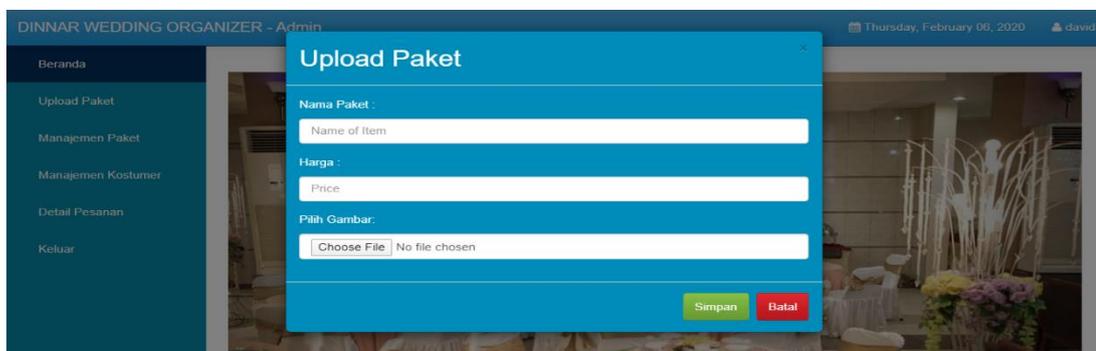
Rancangan halaman upload paket merupakan halaman untuk menampilkan data paket. Pada halaman ini terdapat beranda, upload paket, manajemen paket, manajemen kostumer, detail pesanan , keluar.



Gambar 4. Halaman Detail Upload Paket

### 3.4. Halaman Tambah Detail Upload Paket

Rancangan halaman upload paket merupakan halaman untuk menampilkan data paket. Pada halaman ini terdapat beranda, upload paket, manajemen paket, manajemen kostumer, detail pesanan, keluar.



Gambar 5. Halaman Detail Upload Paket

### 3.5. Halaman Edit Manajemen Paket

Rancangan halaman edit manajemen paket merupakan halaman untuk menampilkan data paket. Pada halaman ini terdapat beranda, upload paket, manajemen paket, manajemen kostumer, detail pesanan, keluar.

Gambar	Nama Paket	Harga	Tanggal Input	Actions
	paket Queen 2	Rp. 80000000	2018-05-16	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
	Paket Queen	Rp. 63000000	2018-05-16	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
	Paket Dinar	Rp. 76000000	2018-05-16	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 6. Halaman Edit manajemen paket

### 3.6. Pengujian *Blackbox*

*Blackbox Testing* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari Perangkat Lunak yang dirancang. Kebenaran pengujian dilihat dari keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahannya. Hasil pengujian *Blackbox Testing* dapat ditunjukkan oleh Tabel 1.

Berdasarkan *Blackbox Testing* yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai “valid” semua yang berarti bahwa aplikasi telah sesuai dengan output yang diharapkan oleh pengembang aplikasi.

Tabel 1. Hasil pengujian *Blackbox Testing*

Menu/Fitur	Pengujian	Input	Output yang Diharapkan	Hasil
Login	Login	Memasukkan username dan password yang benar	User masuk ke dalam system	Valid
Halaman Utama	Setiap menu	Masuk ke setiap menu	User ditampilkan setiap menu	Valid
Manajemen Paket	Upload paket wedding	Memasukkan data paket	Data paket tersimpan ke dalam database	Valid
Manajemen Paket	Lihat data paket	Masuk ke menu paket	Menampilkan data paket	Valid
Manajemen Paket	Ubah data paket	Mengubah data paket	Data paket berubah	Valid
Manajemen Paket	Hapus data paket	Menghapus data paket	Data paket terhapus	Valid
Manajemen Kustomer	Input data customer	Memasukkan data customer	data customer tersimpan ke dalam database	Valid
Manajemen Kustomer	Lihat data customer	Masuk ke menu data customer	Menampilkan data customer	Valid
Manajemen Kustomer	Ubah data customer	Mengubah data customer	data customer berubah	Valid
Manajemen Kustomer	Hapus data customer	Menghapus data customer	data customer terhapus	Valid
Logout	Logout	Menekan tombol logout	User keluar dari system	Valid

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan codeigniter maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan codeigniter. Pengembangan aplikasi menggunakan metode prototype agar sesuai dengan keinginan user. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan sebuah sistem informasi wedding organizer yang dapat mengelola paket serta customer. Berdasarkan pengujian blackbox yang dilakukan, aplikasi telah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengembang aplikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eko Hendrianto, D. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(4), 2354–6654.
- Gunawan, D., Ar Raniri, I. A., Setyawan, R. N., & Prasetya, Y. D. (2021). Web-Based Library Information System in Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2021.2.1.44>
- Kurniawan, Y. I. (2018). PEMBANGUNAN WEBSITE INFORMASI SEKOLAH DI SMA NEGERI KERJO, KARANGANYAR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-ABDIPAMAS)*, 2(1), 71–84.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., & Nofiyati. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan, Purbalingga. *Jurnal Solma*, 09(02), 335–346. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2.5440>
- Mailasari, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 207–214. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.657>
- Nurmi. (2017). Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata. *Jurnal Edik Informatika*, 1(2), 1–6. <http://media.kompasiana.com>,

- Ridha, Muh. R. (2017). ANALISA DAN DESAIN MODEL SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI. *Jurnal SISTEMASI*, 6(3), 23–33.
- Rizaldi, S., Nugroho, A. K., & Chasanah, N. (2021). Sistem Informasi Panduan Diet Bagi Penderita Obesitas Berbasis Website. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika (JIKI)*, 1(1), 55–74. <https://doi.org/10.54082/jiki.6>
- Syam, E. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RUMAH KOST DAN KONTRAKAN TELUK KUANTAN. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 1(1).
- Wulandari, Y., & Sulistiani, H. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Presensi SMS Gateway Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter Pada SMKN 1 Trimurjo. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 1(1), 43–50. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/152/137>

**Halaman Ini Dikosongkan**